

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURUN  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM SARJANA TERAPAN**  
Skripsi, Juni 2024

Malinda Aprillia M

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, KONTAK ERAT, FAKTOR  
RISIKO DENGAN HASIL PEMERIKSAAN TUBERKULIN DI  
KABUPATEN PESAWARAN**

xv + 41 halaman, 7 tabel, 5 gambar, 13 lampiran

**ABSTRAK**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan sering terjadi pada anak-anak. Beberapa risiko yang berpengaruh adalah kontak erat, tingkat pengetahuan, usia, status gizi, penyakit penyerta, dan riwayat BCG. Diagnosis TB pada anak sering dilakukan dengan uji tuberkulin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, kontak erat, faktor risiko dengan hasil pemeriksaan tuberkulin di Kabupaten Pesawaran. Jenis penelitian ini studi observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, dilakukan pada bulan Februari s.d. Mei 2024 menggunakan metode Regresi Logistik. Responden berjumlah 103 anak yang terdiri dari 52 anak (50.5%) laki-laki. Distribusi usia dominan berusia 1-5 tahun berjumlah 63 anak (61.2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Status gizi ( $p\text{-value}=0.029$ ) dan kontak erat ( $p\text{-value}=0.000$ ) memiliki hubungan dengan hasil tuberkulin di Kabupaten Pesawaran. Sedangkan tingkat pengetahuan, usia, dan riwayat imunisasi ( $p\text{-value}>0.05$ ) tidak ada hubungan dengan hasil tuberkulin. Variabel penyakit penyerta tidak dapat di analisis karena seluruh responden tidak memiliki penyakit penyerta lain. Variabel paling dominan berhubungan dengan hasil tuberkulin adalah kontak erat dengan OR 29.225 (95% CI OR: 7.621 – 112.069) artinya anak dengan kontak erat lebih berisiko mendapatkan hasil tuberkulin positif sebanyak 29,2 kali dibandingkan dengan anak yang tidak kontak erat.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Tuberkulin, Kontak Erat, Status Gizi.  
Daftar Bacaan: 49 (2015 – 2024)

**TANJUNGPURING MINISTRY OF POLYTECHNIC**  
**DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY**  
**MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM**  
**APPLIED GRADUATE PROGRAM**  
*Undergraduate Thesis, June 2024*

Malinda Aprillia M

**THE CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL, CLOSE CONTACT, RISK FACTORS TO TUBERCULIN TEST RESULTS IN PESAWARAN REGENCY**

*xv + 41 pages, 7 tables, 5 images, 13 attachments*

**ABSTRACT**

*Tuberculosis is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria and often occurs in children. Some influential risks are close contact, level of knowledge, age, nutritional status, comorbidities, and BCG history. Diagnosis of TB in children is often done by tuberculin test. The purpose of this research was to determine the relationship of knowledge, close contact, and risk factors to the results of tuberculin testing in Pesawaran Regency. This type of research is an observational study with a Cross Sectional approach, conducted from February to May 2024 using the Logistic Regression method. Respondents totalled 103 children consisting of 52 children (50.5%) male. The dominant age distribution was 1-5 years old, totalling 63 children (61.2%). The results showed that nutritional status ( $p\text{-value}=0.029$ ) and close contact ( $p\text{-value}=0.000$ ) had an association with tuberculin results in Pesawaran District. While the level of knowledge, age, and immunisation history ( $p\text{-value}>0.05$ ) had no association with tuberculin results. Comorbidity variables could not be analysed because all respondents did not have other comorbidities. The most dominant variable associated with tuberculin results is close contact with OR 29.225 (95% CI OR: 7.621 - 112.069), indicating that children with close contact are potentially 29.2 times more at risk of getting a positive tuberculin result than children without close contact.*

**Keywords:** Tuberculosis, Tuberculin, Close Contact, Nutritional Status.

**Reference:** 49 (2015 – 2024)